

**PENERAPAN STRATEGI GUIDED INQUIRY  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
SMK**

<sup>1)</sup>Yogo Stara Prabowo<sup>2)</sup>Mila C Paseleng, S.Si., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

Email : <sup>1)</sup>702012083@student.uksw.edu, <sup>2)</sup>mila.paseleng@staff.uksw.edu

Abstract :

Guided inquiry strategy focused to the activity of students, where students will be trained to think and to finding their result. So it will create condition where students will try to be criticize. The purpose of this study describe process of critical thinking skills that are formed from multimedia students SMK Saraswati Salatiga grade XIIA, by using classroom action research (PTK). The role of inquiry explorer, identify, gather and evaluation steps guiding students to have arguments and well. Can be seen in the delivery indicator questions from 26,66% in the pre-cycle that include less category, experienced a significant increase in the percentage of 75,83% with good category. In the terms of making design as the reference category, on pre-cycle obtained a low score 44,7% that include less category experienced a significant increase in the percentage of 89,58% that include excellent category.

**Keywords :** Guided inquiry, Critical Thinking.

Abstrak :

Strategi inkuiri terbimbing berpusat pada kegiatan siswa, Dimana siswa akan terlatih untuk berpikir dan berusaha mencari hasil temuannya. Sehingga akan tercipta kondisi dimana siswa akan mencoba kritis. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, proses kemampuan berpikir kritis yang terbentuk dari siswa multimedia SMK Saraswati Salatiga kelas XII A, dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peran inkuiri dalam tahapan *explorer*, *identify*, *gather* dan *evaluation* menuntun siswa untuk memiliki argument serta menambah perbendaharaan pengetahuan siswa. Dapat dilihat pada indikator menyampaikan pertanyaan dari persentase 26,66% pada prasiklus dengan kategori kurang, mengalami kenaikan signifikan dengan persentase 75,83% dengan kategori baik. Pada indikator membuat desain sesuai dengan referensi, pada prasiklus mendapatkan skor yang rendah 44,7% dengan kategori kurang, mengalami kenaikan signifikan dengan persentase 89,58% dengan kategori sangat baik.

**Kata kunci :** inkuiri terbimbing, berpikir kritis.

---

1) Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

2) Staff pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga